

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

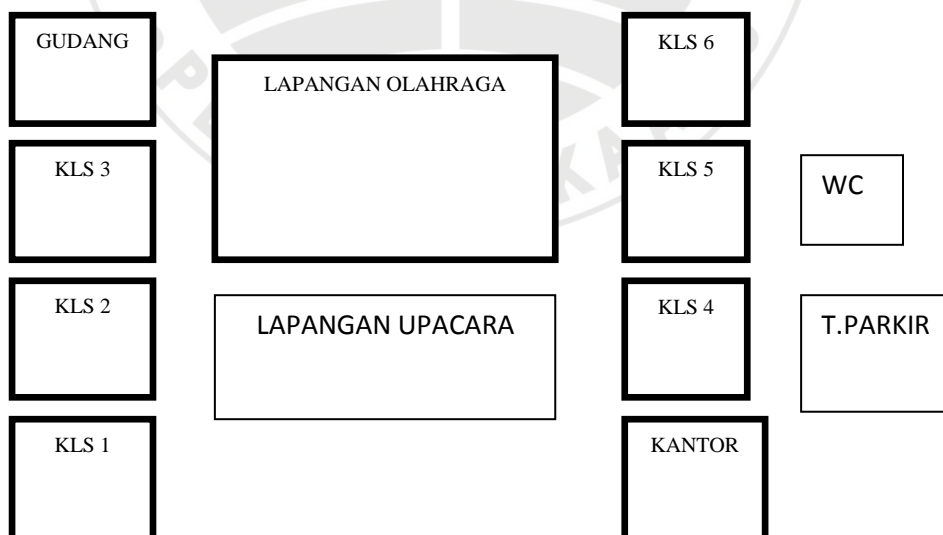
#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri Sarajaya 2 yang beralamat di Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. SD Negeri 2 Sarajaya ini dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini karena peneliti mempunyai kerabat yang mengetahui keadaan akademis dan lingkungan sekolahnya. Hal ini dinilai dapat mempermudah dalam proses penelitian. Adapun pemilihan lokasi penelitian ditetapkan dengan pertimbangan sebagai berikut .

- a) Adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru Penjas dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar lari.
- b) Peneliti berkeinginan untuk meningkatkan gerak dasar lari melalui media bebentengan.

Berikut ialah denah lokasi SD Negeri 2 Sarajaya dengan alamat di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon:



**Gambar 3.1**  
(Denah Lokasi SD Negeri 2 Sarajaya )

Berdasarkan gambar 3.1 bisa diketahui bahwa di SD Negeri 2 sarajaya terdapat beberapa ruangan diantaranya memiliki satu kantor, satu lapangan, satu ruangan UKS, dua WC , Dapur, Tempat parkir dan enam kelas (kelas I-VI).

## 2. Subjek Penelitian

Yang dijadikan subjek penelitian dalam hal ini murid kelas IV SDN 2 Sarajaya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, berjumlah 22 orang siswa. Alasan pemilihan subjek penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran atletik sebagian kurang mampu melakukan gerak dasar lari yang benar sehingga diperlukan upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar lari melalui media permainan bebntengan.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas IV SDN 2 Sarajaya**  
**Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon**

No	Nama Siswa	P/L	No	Nama Siswa	P/L
1	Ade Wahyu Prianto	L	12	Mina Aulia	P
2	Ahmad Ribai	L	13	A. Mitamudin	L
3	Alisa Nuraeni	P	14	M. lutfi	L
4	Cucu Nurhayati	P	15	A. Rihan Adi Pasa	L
5	Dechina Hardiana	P	16	M. Riki Nurohman	L
6	Devi Aulia	P	17	M. Slamet Rizqi	L
7	Isyabela Dafa	P	18	M. Syrifudin	L
8	Krisna Darmawan	L	19	Novita Nela	P
9	Leirsa Ramdani	P	20	Salsa Iktavia. S	P
10	M. Rendi	L	21	Siska Sasela	P
11	Repaldo	L	22	Ahmad Syifa	L



Berdasarkan tabel 3.3 dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memerlukan waktu yang relatif lama yaitu selama kurang lebih lima bulan, dari bulan November sampai bulan Maret. Hal ini dikarenakan, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan proses dari pembelajaran tersebut. Penelitian ini juga menggunakan tiga siklus untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang diperoleh dari data awal. Dalam perjalanan penelitian, terdapat hal-hal yang harus dikerjakan misalnya : persiapan, pembekalan, perencanaan, pelaksanaan siklus 1, siklus 2, dan siklus 3, pengolahan data dan penyusunan laporan.

## **B. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

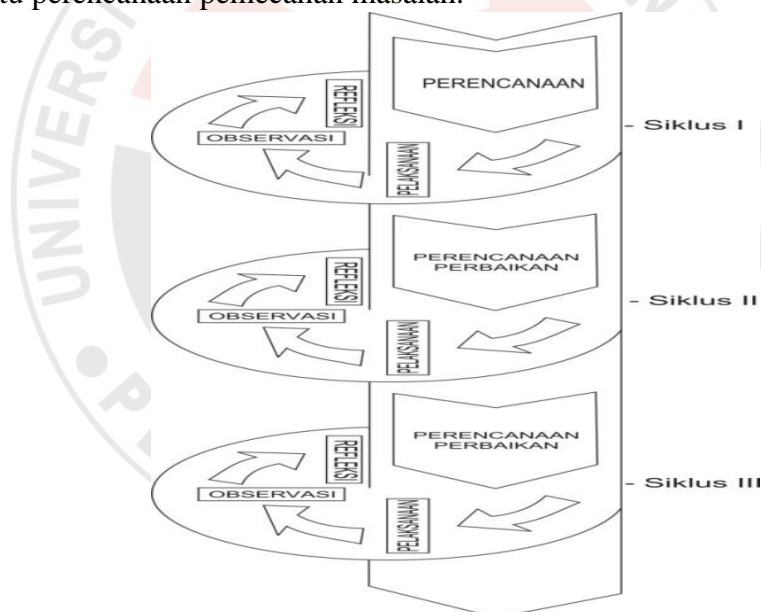
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sarajaya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon pada siswa kelas IV dengan jumlah yaitu 22 siswa. Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. (PTK) digunakan karena permasalahan dalam penelitian ini muncul dari praktik pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan siswa di dalam kelas, yaitu masalah pembelajaran gerak dasar lari. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran tersebut. Ada beberapa pengertian penelitian tindakan kelas menurut para ahli. Menurut Wiraatmadja (2014, hal. 11) ‘Pengertian penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlihat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins, 1993:44).’

Dengan mengacu pada beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi atau meningkatkan praktik pembelajaran dan mencari solusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran Gerak Dasar Lari Melalui Bebenangan di kelas IV SD Negeri 2 Sarajaya, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dimana metode penelitian ini akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran Gerak Dasar Melalui Media Bebenangan.

## 2. Desain Penelitian

Adapun desain dalam penelitian ini adalah mengacu kepada rancangan penelitian model spiral refleksi dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005). Penelitian tersebut dimulai dengan tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu perencanaan pemecahan masalah.



Gambar 3.2  
Model Spiral (Kemmis dan Mc. Taggart)

Gambar tersebut terlihat jelas alur aktifitas dalam penelitian tindakan kelas yang diawali dengan tindakan (*planning*), yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku sebagai solusi; penerapan tindakan (*action*), yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya

perbaikan, perubahan dan peningkatan yang diinginkan; mengobservasi, yaitu aktifitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan melakukan refleksi (*reflection*), yaitu suatu kegiatan mengkaji dan melihat serta mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya melakukan perbaikan atas tindakan maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu

tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

### **C. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Lembaran IPKG 1**

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) Dilakukan untuk mengukur perencanaan tindakan dalam hal ini kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran atletik untuk meningkatkan gerak dasar lari melalui media permainan bebentengan

Tabel 3.3

## Contoh Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran				
	2. Kejelasan rumusan				
	3. Kejelasan cakupan rumusan				
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>				
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				
	3. Memilih sumber belajar				
	4. Memilih metode pembelajaran				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran				
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran				
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>				

	1. Menentukan proses dan jenis penilaian				
	2. Membuat alat penilaian				
	3. Menentukan kriteria penilaian				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Kebersihan dan kerapian				
	2. Penggunaan bahasa tulis				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
	<b>Persentase Skor Total IPKG I</b>				

## 2. Lembar IPKG 2

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2) Dilakukan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran atletik untuk meningkatkan gerak dasar lari melalui media permainan bebentengan pada siswa kelas IV SDN 2 Saraja. Yang dalam hal ini kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar lari dengan pendekatan bermain.

**Tabel 3.4**

### **Contoh Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek Yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				
	2. Memeriksa kesiapan siswa				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				



<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan lompat jauh pada pembelajaran				
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa				
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa				
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran lompat jauh				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
<b>D</b>	<b>MEDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>				
	1. Merangkai gerakan				
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU</b>				
	1. Keefektifan proses pembelajaran				
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
	<b>Persentase Skor Total IPKG 2</b>				

### 3. Lembar Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan nilai disiplin, kerjasama, dan semangat siswa saat pembelajaran



#### 4. Lembar Hasil Tes

Menurut Suherman (2012, hlm. 78) “Tes adalah berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.”

Tes dalam penelitian ini berupa tes praktek dengan materi gerak dasar lari pada permainan bebentengan di kelas IV SDN 2 Sarajaya Kecamatan Cirebon Kabupaten Cirebon. Tes ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran guna mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran setelah dilakukannya tindakan melalui alat pengumpul data yang digunakan. Alat instrumen tes berupa format penilaian yang berisi sejumlah aspek-aspek penilaian meliputi aspek keaktifan, kerjasama dan tanggung jawab.

**Tabel 3.6**

**Contoh Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa**

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Gerak Awal			Pelaksanaan			Gerak Akhir					T	BT
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.	Ade Wahyu Prianto													
2.	Ahmad Ribai													
3.	Alisa Nuraeni													
4.	Cucu Nurhayati													
5.	Dechina Hardiana													
6.	Devi Aulia													
7.	Isyabela Dafa													
8.	Krisna Darmawan													
9.	Leirsa Ramdani													
10.	M. Rendi													
11.	Repaldo													

12.	Mina Aulia																		
13.	A. Mitamaudina																		
14.	M. Luthfi																		
15.	A. Rihan Adi Pasa																		
16.	M. Riki Nurohman																		
17.	M. Slamet Rizqi																		
18.	M. Syrifuddin																		
19.	Novita Nela																		
20.	Salsa Iktavia. S																		
21.	Siska Sasela																		
22.	Ahmad Syifa																		
<b>Jumlah</b>																			
<b>Persentase %</b>																			

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Menurut Suherman (2012, hlm. 79) “observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.” Dimana pedoman observasi yang digunakan adalah berupa format-format observasi, diantaranya format observasi aktivitas siswa, format observasi kinerja guru dan format observasi siswa.

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek, objek yang dimaksud adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya observasi, kegiatan yang terjadi di dalam kelas yang tidak teramati oleh peneliti dapat terlihat oleh observer. Hal ini tentunya dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang benar-benar objektif dalam penelitian.

Alat yang digunakan dalam mengobservasi adalah lembar observasi yang berisi tentang sejumlah aspek-aspek yang diamati dan kriteria yang dijadikan acuan kegiatan selama proses pembelajaran membaca puisi. Dalam hal ini observer dapat mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kinerja guru dan aktivitas siswa yang akan

dinilai dengan pemberian rentang atau skor pada setiap aspek yang diamati pada saat pembelajaran.

## 2. Tes praktek

Susilawati (2013, hlm. 10) “ Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk memberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu” .

Tes praktek diberikan kepada siswa secara individu setelah pembelajaran selesai (kegiatan pembelajaran terakhir) untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar lari dalam permainan bebentengan.

## **E. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Perencanaan Tindakan

- a. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran kemampuan gerak dasar lari
- b. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan tiga kunci memotivasi anak untuk belajar.
- d. Menyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan gerak dasar lari.
- e. Mendesain alat evaluasi untuk melihat:
  - 1) Apakah kemampuan gerak dasar lari dapat meningkat?
  - 2) Apakah melalui modifikasi sasaram gawang pembelajaran gerak dasar lari akan mampu menjadikan alat bantu yang dapat meningkatkan tujuan?

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan penugasan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Menyiapkan alat-alat pelajaran.
- 2) Guru dan siswa berdoa bersama.
- 3) Siswa dan guru melaksanakan pemanasan sesuai dengan petunjuk guru.
- 4) Menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.

b. Kegiatan Inti.

Peneliti yang berperan sebagai guru dan *observer* melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa yang belajar sebagai informasi peneliti. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

c. Kegiatan Akhir.

- 1) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang disiapkan.
- 2) Murid duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.

3. Observasi

Selama pelaksanaan tindakan tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian objek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal. Observasi yang dapat dilakukan adalah:

a. Observasi *Peer* (pengamatan sejawat).

Observasi *Peer* adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain.

b. Observasi Terstruktur.

Pelaksanaan observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan cara bertanya kepada siswa. Peneliti sebagai guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab.

#### 4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil didokumentasikan, kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah dianalisis kemudian melalui proses refleksi akan ditarik kesimpulan.

Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang yang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapun langkah refleksi adalah:

- a. Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- b. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- c. Apabila hasil refleksi menunjukkan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus 2-3 yang perlu dibuat langkah-langkahnya seperti siklus 1.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengolahan data adalah dua hal utama yang mempengaruhi kualitas pengolahan data hasil penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap pengumpulan, kodifikasi dan kategori data. Pada tahap ini data mentah yang diperoleh dari berbagai instrument yang meliputi IPKG I, IPKG II, aktivitas siswa dan tes hasil belajar kemampuan gerak dasar lari yang selanjutnya dirangkum serta dikumpulkan. Data ini diperoleh dari observasi dan keterampilan. Dalam keterampilan gerak dasar lari, data diperoleh dari kegiatan siswa dan guru tentang penerapan metode penelitian tindakan kelas. Siswa dan guru diberi kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya. Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta hambatan-hambatan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari.

- a. Data dan Cara pengambilannya
  - 1) Sumber Data : Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.
  - 2) Data kualitatif
    - a) Data diambil dari IPKG 1
    - b) Data diambil dari IPKG 2
    - c) Data yang diambil dari observasi siswa
  - 3) Data diambil dari hasil belajar melalui tes

## **G. Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus perolehannya berdasarkan tiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrument penelitian yang dibaca dan ditelaah. Miles and Huberman (Sugiono, 2005, hlm. 91) mengemukakan bahwa :”aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”

### *1. Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiono (2005, hlm. 92) berpendapat bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan perumusan perhatian untuk menyederhanaan, abstraksi, tranfortasi dan data kasar yang diperoleh menjadi hasil tindakan.

### *2. Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya mereduksi data adalah menyajikan. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan penelitian memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus di kerjakan atau diperbaiki pada siklus berikutnya.

Menurut Sugiono (2005, hlm. 92) Penelitian kualitatif, menyajikan data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian atau dengan tes yang bersifat naratif.



### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penelitian menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh yang mungkin ada, alur kausitas dari fenomena dan proposi selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan, disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir di periksa kesalahannya.

## H. Validasi Data

Untuk mengecek keabsahan data ini peneliti menggunakan empat keterangan data, untuk dijadikan dasar informasi, pemeriksaan, dan komunikasi agar diperoleh dan dilihat serta ditentukan kemajuan untuk peningkatan dari setiap aspek untuk dideskripsikan sesuai tujuan peneliti.

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validasi data penelitian, untuk menguji validasi penelitian dapat dilakukan dengan teknik *triangulasi*, *member check*, dan *expert opinion*.

Maka teknik validasi untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Triangulasi*

Yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Hasil dari observasi dan wawancara terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dibandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain yang hadir menyaksikan proses pembelajaran. Triangulasi dapat dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu siswa, guru dan mitra peneliti. Jadi, sudut pandang siswa, guru dan mitra peneliti yang hadir menyaksikan proses pembelajaran dibandingkan secara kolaboratif sehingga menghasilkan data yang pasti. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang divalidasi data
- 1) Mengkaji kurikulum SD Kelas IV yang berlaku
  - 2). Menentukan materi gerak dasar lari yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV semester II tahun pelajaran 2015/2016.
  - 3). Disesuaikan dengan Standar kompetensi.
  - 4). Disesuaikan dengan Kompetensi dasar.
- b. Waktu Pelaksanaan
- Hari : Jum'at
- Tanggal : 13-Mei-2016
- Tempat : SDN 2 Sarajaya, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon
- c. Peneliti mengadakan diskusi dengan:
- 1). Guru Penjas (teman sejawat)
- Nama : SUKINI,S.Pd.
- NIP : 196511051986102006
- 2). Kepala Sekolah SDN 2 Sarajaya
- Nama : Dedi Junaedi, S.pd
- NIP : 196811021992121001

## **2. Member Check**

Yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan cara mengkonfirmasi dengan siswa dan guru melalui diskusi pada akhir tindakan. Data-data hasil observasi diperiksa kembali kebenarannya melalui diskusi dengan

siswa dan guru pada akhir tindakan, sehingga data atau informasi akan tetap sifatnya dan tidak berubah. Dengan demikian data akan diperiksa kebenarannya

Maka untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran dengan melakukan kegiatan pengecekan terhadap:

- a. Daftar Kelas IV SDN 2 Sarajaya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
- b. Nomor Induk Siswa.
- c. Daftar I SDN 2 Sarajaya Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon.
- d. Jadwal Pelajaran.

### **3. *Audit Trial***

Yaitu memeriksa kebenaran-kebenaran dan kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti dan di dalam pengambilan kesimpulan. Audit trail juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra penelitian lainnya. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang :

- a. Data awal (hasil tes awal) gerak dasar lari pada pembelajaran sepakbola dengan modifikasi sasaran gawang melalui model TGT (*Team Game Tournament*).
- b. Data akhir hasil observasi nilai aktifitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran gerak dasar lari melalui media permainan bebentengan.
- c. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

### **4. *Expert opinion***

Adalah pengecekan terhadap kesahihan masalah peneliti kepada pakar professional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

Interprestasi data dilakukan berdasarkan teori dan aturan normatif untuk memperoleh gambaran terhadap pelaksanaan gerak dasar lari. Interprestasi data

tersebut meliputi keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap akhir siklus sehingga dapat diperoleh generalisasi tentang manfaat media terhadap pembelajaran gerak dasar lari. Dalam hal ini peneliti melaksanakan kegiatan bimbingan setiap minggu.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu:

- a. Pembimbing I : Drs. Respaty Mulyanto M.Pd
- b. Pembimbing II : Anggi Setia Lengkana M.Pd

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuna penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu pada:

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.

Masalah yang dibahasnya adalah:

- a. Jadwal penelitian.
- b. Masalah penelitian.
- c. Pemecahan masalah.
- d. Hasil penelitian